

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Hasil belajar siswa sebelum diterapkan Model *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada mata pelajaran IPA materi perubahan benda mendapatkan mean sebesar 58,57. Sedangkan persentase Hasil belajar siswa yang memperoleh skor tinggi sebanyak 9 orang siswa (32%), skor sedang sebanyak 8 orang siswa (29%) dan skor rendah sebanyak 11 orang siswa (39%). Hasil belajar siswa sesudah diterapkannya Model *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada mata pelajaran IPA materi perubahan benda mendapatkan mean sebesar 81,96. Sedangkan persentase hasil belajar siswa yang memperoleh skor tinggi sebanyak 8 orang siswa (29%), skor Sedang sebanyak 13 orang siswa (46%), dan skor rendah sebanyak 7 orang siswa (25%).
2. Perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD).) di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Quraniah IV Palembang dalam uji perbandingan dengan merujuk pada uji “t” didapatkan kesimpulan besarnya t yang diperoleh dalam perhitungan ($t_o = 11,10$) dan besarnya t yang tercantum pada tabel t ($t_{t.s.5\%} = 2,05$ dan $t_{t.s.1\%} = 2,77$) maka dapat diketahui bahwa t_o lebih besar dari pada t_t ; yaitu $2,05 < 11,10 > 2,77$. Maka Hipotesis Nihil (H_o) yang diajukan ditolak, ini berarti bahwa adanya perbedaan skor hasil belajar siswa MI antara sebelum dan

sesudah digunakannya model *Student Teams Achievement Division* (STAD) merupakan perbedaan yang berarti atau perbedaan yang signifikan.

B. SARAN

1. Dalam mengajarkan mata pelajaran IPA, guru diharapkan dapat menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) sebagai salah satu model pembelajaran yang alternatif untuk menyampaikan materi pelajaran.
2. Karena kegiatan ini sangat bermanfaat hendaknya penggunaan model *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat digunakan secara berkesinambungan dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa.